

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. DAFTAR TERJEMAH

NO	HAL	BAB	TERJEMAHAN
1	2	I	<i>Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.</i>
2	25	II	<i>Dari Ibnu Umar R.A. berkata ia. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Tiap-tiap kamu adalah pemimpin dan akan ditanyakan tentang kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab tentang kepemimpinannya, seorang laki-laki adalah pemimpin bagi keluarganya, dan akan bertanggung jawab tentang kepemimpinannya. Seorang wanita adalah pemimpin di rumah suaMadrasah Ibtidaiyah Negeriya, dan akan bertanggung jawab tentang kepemimpinannya. Seorang pembantu bertanggung jawab pada harta majikannya dan akan ditanyakan tentang tanggung jawabnya. Seorang laki-laki bertanggung jawab terhadap harta ayahnya dan akan ditanyakan tanggung jawabnya. Tiap-tiap kamu adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab terhadap kepemimpinannya.</i>
3	26	II	<i>Dari Abi Hurairah R.A. berkata ia, telah bersabda Rasulullah saw. Apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.</i>

**B. INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN PENDIDIKAN  
PADAMADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MODEL DI  
KABUPATEN BANJAR**

---

Nama Responden :

Jabatan Organisasi :

Tanggal wawancara :

No.	Instrumen	Hasil/Jawaban
1.	Kurikulum apa yang dilaksanakan di sekolah bapak?	
2.	Apakah struktur kurikulum di madrasah bapak berubah dari yang ditetapkan oleh pusat secara Nasional?	
3.	Kalau berubah apakah perubahan itu melalui rapat?	
4.	Kalau melalui rapat, Jelaskan alur tahapan pertemuan sampai jadi KTSP!	
5.	Berapa jumlah jam tatap muka dalam 1 minggu?	
6.	Kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 minggu ada berapa?	
7.	Pengembangan diri apakah dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur?	
8.	Kalau ada, apa-apa saja bentuknya?	
9.	Apa-apa saja unggulan dalam bidang kurikulum ini pada sekolah yang selama bapak pimpin?	
10.	Apakah dilaksanakan oleh guru semua tugas guru (perencanaan, pelaksanaan,	

	penilaian, dan tindak lanjut)?	
11.	Ketika bapak supervisi program pembelajaran, apakah bapak mengarahkan program yang bagus?	
12.	Apakah bapak mengevaluasi seluruh kegiatan kurikulum (kurikuler mau pun ekstrakurikuler)?	
13.	Tindak lanjutnya dilakukan seperti apa?	
14.	Apa saja yang dapat bapak limpahkan pekerjaan manajemen kurikulum ini pada waka/koordinator kurikulum?	
15.	Berapa rombongan belajar yang akan diterima sebagai peserta didik setiap tahun pelajaran?	
16.	Apakah penerimaan peserta didik melalui lulus dari tes?	
17.	Berapa % peserta didik yang diterima di kelas I dari jumlah pendaftar?	
18.	Berapa personil panitia penerimaan peserta didik baru?	
19.	Kapan pelaksanaan peserta didik baru?	
20.	Apakah dikelompokkan peserta didik baru menurut intelegensi, bakat, dan minat?	
21.	Setelah diterima peserta didik baru, apakah ada orientasi?	
22.	Pada apa saja pencatatan Peserta didik baru?	
23.	Apakah penilaian hasil belajar disampaikan pada	

	orang tua siswa (kuantitatif atau kualitatif)?	
24.	Sejauhmana peran orang tua ketika diberitahukan hasil penilaian?	
25.	Sebutkan sarana apa yang sangat dibutuhkan pada sekolah bapak! Tolong urutkan dari yang utama!	
26.	Sebutkan prasarana apa yang sangat dibutuhkan pada sekolah bapak! Urutkan dari yang utama!	
27.	Bagaimana usaha bapak dalam pengadaan sarana dan prasarana?	
28.	Apakah ada tempat-tempat penyimpanan sarana pendidikan?	
29.	Bagaimana usaha-usaha bapak dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah bapak?	
30.	Apakah diinventarisasi semua sarana dan prasarana pendidikan bapak?	
31.	Apakah bapak melakukan penghapusan sarana dan prasarana yang tidak dimanfaatkan lagi?	
32.	Apakah tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah cukup atau berlebihan?	
33.	Kalau tenaga honorer direkrut dengan cara seleksi atau bagaimana?	
34.	Apa usaha bapak untuk pemenuhan tenaga pendidik atau kependidikan?	
35.	Bagaimana bapak	

	menempatkan tenaga? Apakah ada orientasi? Apakah mengandalkan surat tugas?	
36.	Bagaimana penilaian terhadap tenaga pendidik dan kependidikan?	
37.	Apa tindak lanjut bapak kalau ada tenaga yang nilainya buruk?	
38.	Selama bapak menjabat pimpinan, bagaimana bapak mengembangkan ketenagaan?	
39.	Apakah ada imbalan yang berhubungan dengan kinerja tambahan yang ditetapkan?	
40.	Apakah bapak pernah memberhentikan tenaga yang bapak punya hak demikian? Apakah mengusulkan mutasi tenaga kepada yang berwenang perbaikan tenaga yang bersangkutan?	
41.	Pada tahun anggaran 2012, sumber keuangan madrasah bapak ada berapa? Sebutkan!	
42.	Perencanaan anggaran biaya per tahun anggaran (RKAM) apakah dibuat oleh bendahara dan kepala madrasah saja? Atau ada tahapan rapat/sosialisasi yang bapak lakukan. Tolong uraikan!	
43.	Pelaporan pelaksanaan anggaran dalam 1 tahun ada berapa kali?	
44.	Selain APBN, apakah disampaikan laporan kepada orang tua tentang	

	penggunaan dana sumbangan?	
45.	Apakah fungsi otorisator (pelaksana penerimaan dan pengeluaran anggaran)/KPA, fungsi ordinator (pemeriksaan atas permintaan dan penggunaan)/PPSPM, serta bendahara, maksimal melaksanakan fungsinya?	
46.	Usaha-usaha apa yang telah bapak lakukan dalam pemberdayaan masyarakat terhadap madrasah?	
47.	Keputusan yang bapak tetapkan apakah melibatkan seluruh staf/masyarakat madrasah?	
48.	Apakah seluruh program atau sebagian program madrasah bapak sampaikan kepada orang tua siswa?	
49.	Apakah seluruh program atau sebagian program madrasah disampaikan kepada guru dan pegawai saja?	
50.	Apakah semua program atau sebagian program madrasah disosialisasikan kepada warga madrasah?	
51.	Apakah bapak pernah melakukan pertemuan dengan orang tua siswa pada forum rapat dalam rangka memikirkan peningkatan mutu madrasah?	
52.	Selama bapak menjadi pimpinan di madrasah ini, sejauhmana hubungan dengan instansi lain/organisasi yang sangat	

	signifikan membantu madrasah bapak?	
53.	Apakah madrasah bapak memiliki kotak saran atau wibesite untuk menampung aspirasi masyarakat?	
54.	Konsep MBS menurut bapak bagaimana di madrasah bapak? Apakah bisa diterapkan dengan leluasa? Atau pada hal tertentu yang tidak menimbulkan resiko kerana belum tepat? Atau memang sulit? Mohon penjelasan!	

Responden

.....

### C. PERBANDINGAN MANAJEMIN MIN MODEL MARTAPURA DAN MIN MODEL TAMBAK SIRANG

No.	Aspek	Persamaan	
		MIN Model Martapura	MIN Model Tambak Sirang
1	Kurikulum dan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Terpadu Kemendiknas dan Kemenag Tahun 2006 dengan desentralisasi KTSP.</li> <li>○ Tidak ada SK Tim Pengembang Kurikulum.</li> <li>○ KTSP dirancang oleh kepala dan wakamad kurikulum dengan memperhatikan regulasi aturan dan kondisi madrasah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum Terpadu Kemendiknas dan Kemenag Tahun 2006 dengan desentralisasi KTSP.</li> <li>○ Tidak ada SK Tim Pengembang Kurikulum.</li> <li>○ KTSP dirancang oleh kepala dan wakamad kurikulum dengan memperhatikan regulasi aturan dan kondisi madrasah.</li> <li>○ KTSP dirancang sebelum</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ KTSP dirancang sebelum Tahun Pelajaran berjalan.</li> <li>○ Jadwal pembagian mata pelajaran dibuat wakamad dengan arahan kepala madrasah.</li> <li>○ Kalender Pendidikan mengikuti ketentuan yang ditetapkan dengan kesepakatan atasan madrasah yaitu Kasi Dikmad Kabupaten Banjar.</li> <li>○ Pembelajaran di kelas dengan memaksimalkan Paikem (<i>aktif learning</i>).</li> <li>○ Pembelajaran antar guru dan siswa dibantu dengan buku pendamping/ LKS.</li> <li>○ Kemajuan siswa dalam belajar diadministrasikan pada buku catatan dan buku nilai yang memuat nilai tugas/PR, latihan harian, ulangan KD/formatif, ulangan umum semester/sumatif pada guru masing-masing.</li> <li>○ Evaluasi dari hasil pembelajaran dilakukan pada rapat bulanan seluruh guru.</li> <li>○ Analisis seluruh hasil pembelajaran/manajemen kurikulum dilaksanakan pada rapat akhir kenaikan kelas tahun pelajaran berakhir.</li> <li>○ Ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan.</li> </ul>	<p>Tahun Pelajaran berjalan. Jadwal pembagian mata pelajaran dibuat wakamad dengan arahan kepala madrasah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kalender Pendidikan mengikuti ketentuan yang ditetapkan dengan kesepakatan atasan madrasah yaitu Kasi Dikmad Kabupaten Banjar.</li> <li>○ Pembelajaran di kelas dengan memaksimalkan Paikem (<i>aktif learning</i>).</li> <li>○ Pembelajaran antar guru dan siswa dibantu dengan buku pendamping/ LKS.</li> <li>○ Kemajuan siswa dalam belajar diadministrasikan pada buku catatan dan buku nilai yang memuat nilai tugas/PR, latihan harian, ulangan KD/formatif, ulangan umum semester/sumatif pada guru masing-masing.</li> <li>○ Evaluasi dari hasil pembelajaran dilakukan pada rapat bulanan seluruh guru.</li> <li>○ Analisis seluruh hasil pembelajaran/manajemen kurikulum dilaksanakan pada rapat akhir kenaikan kelas tahun pelajaran berakhir.</li> <li>○ Ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan.</li> </ul>
<b>Perbedaan</b>			
<b>MIN Model Martapura</b>		<b>MIN Model Tambak Sirang</b>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jadwal disosialisasikan pada rapat memasuki awal tahun pelajaran untuk dianalisis sebagai dasar pembuatan SK Fungsional guru/pembagian tugas mengajar, karena guru yang banyak besar kemungkinan ketidaktepatan jam tatap muka/tabrakan.</li> <li>○ SK pembagian tugas mengajar lampiran ada 2/SK ada 2 (Induk Indrasari dan Unit Tanjung Rema).</li> <li>○ Struktur KTSP kelas IV, V, dan VI 41 JTM/Minggu.</li> <li>○ 41 JTM/Minggu karena tidak ada kekurangan jam bagi guru (cukup jumlah guru)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jadwal langsung saja dibagikan pada guru, kalau ada perubahan tidak cocok/tabrakan, maka langsung saja koordinasi dengan yang bersangkutan.</li> <li>○ SK Pembagian tugas mengajar 1 saja.</li> <li>○ Struktur KTSP kelas IV, V, dan VI 44-45 JTM/Minggu.</li> <li>○ Kekurangan jam bagi guru, karena kelebihan guru.</li> <li>○ Ada beberapa hari dalam satu minggu kegiatan belajar tatap</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kegiatan belajar tatap muka dari 07.45 wita s.d 13.00 wita.</li> <li>○ Kegiatan pengembangan diri berupa ekstrakurikuler selain pramuka, seni tari dan habsyi, adalah drumband. Drumband merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang belum ada di MI se Kab. Banjar. MIN Model sebagai pelopor.</li> <li>○ Seni tari sering juara 2 se kab. Banjar dan kota Banjarbaru.</li> <li>○ Olah raga futsal tidak pernah juara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>muka dari jam 07.45 wita s.d 14.00 wita.</li> <li>○ Tidak ada kegiatan ekstrakuriker drumband.</li> <li>○ Seni tarinya belum bisa diikuti kejuaraan.</li> <li>○ Olah raga futsal pernah juara I tingkat Kecamatan Gambut.</li> </ul>
		<b>Persamaan</b>	
<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>MIN Model Martapura</b>	<b>MIN Model Tambak Sirang</b>
2	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kualifikasi Tenaga pendidik sebagian besar S1.</li> <li>○ Rekrutment pegawai untuk mengisi kekosongan dengan membuat usulan ke Kantor Kemenag Kabupaten Banjar.</li> <li>○ Kalau pihak Kantor Kemenag tidak dapat memenuhi kebutuhan, maka pihak madrasah mencari tenaga honorer dengan koordinasi bersama pengurus komite dan memperhatikan kualifikasi ijazah.</li> <li>○ Pelaksanaan pembinaan dilakukan setiap saat, kalau merugikan negara. Kalau pembinaan secara umum itu pada rapat bulanan.</li> <li>○ Uraian tugas ada pada <i>Job Diskription</i> Tupoksi yang diamanahkan.</li> <li>○ Bukti administrasi buku koordinasi pembinaan tidak ada.</li> <li>○ Pengembangan tenaga pendidik rutinitas hanya pada KKG di Kecamatan. Sedangkan Diklat atau workshop terbatas menurut panggilan dari Kantor dan utusan madrasah.</li> <li>○ Supervisi akademik belum maksimal, sehingga pembinaan peningkatan keprofesionalan tenaga tidak individual.</li> <li>○ Kompensasi diberikan berupa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kualifikasi Tenaga pendidik sebagian besar S1.</li> <li>○ Rekrutment pegawai untuk mengisi kekosongan dengan membuat usulan ke Kantor Kemenag Kabupaten Banjar.</li> <li>○ Kalau pihak Kantor Kemenag tidak dapat memenuhi kebutuhan, maka pihak madrasah mencari tenaga honorer dengan koordinasi bersama pengurus komite dan memperhatikan kualifikasi ijazah.</li> <li>○ Pelaksanaan pembinaan dilakukan setiap saat, kalau merugikan negara. Kalau pembinaan secara umum itu pada rapat bulanan.</li> <li>○ Uraian tugas ada pada <i>Job Diskription</i> Tupoksi yang diamanahkan.</li> <li>○ Bukti administrasi buku koordinasi pembinaan tidak ada.</li> <li>○ Pengembangan tenaga pendidik rutinitas hanya pada KKG di Kecamatan. Sedangkan Diklat atau workshop terbatas menurut panggilan dari Kantor dan utusan madrasah.</li> <li>○ Supervisi akademik belum maksimal, sehingga pembinaan peningkatan keprofesionalan tenaga tidak individual.</li> <li>○ Kompensasi diberikan berupa reward atas prestasi kerja</li> </ul>

		<p>reward atas prestasi kerja pegawai yang melebihi tupoksi wajib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pemberhentian karena masa pensiun.</li> <li>○ Hukuman diberikan hanya sebatas nilai DP3, itu pun masih batas toleransi.</li> </ul>	<p>pegawai yang melebihi tupoksi wajib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pemberhentian karena masa pensiun.</li> <li>○ Hukuman diberikan hanya sebatas nilai DP3, itu pun masih batas toleransi.</li> </ul>
		<b>Perbedaan</b>	
		<b>MIN Model Martapura</b>	<b>MIN Model Tambak Sirang</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jumlah tenaga pendidik 47 orang dan tenaga kependidikan 7 orang dengan 2 lokasi kegiatan belajar.</li> <li>○ Pendekatan pembinaan rapat bulanan langsung to do point.</li> <li>○ Pemberhentian tenaga pendidik dan kependidikan secara hormat diusulkan mutasi ke madrasah lain secara sembunyi dengan alasan keamanan yang bersangkutan dan cari pengalaman, karena kompetensi yang bersangkutan masih rendah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jumlah tenaga pendidik 26 dan tenaga kependidikan orang pada 1 lokasi kegiatan belajar.</li> <li>○ Pendekatan pembinaan pada rapat bulanan diawali dengan nasehat-nasehat agama (ESQ)</li> <li>○ Pemberhentian tenaga pendidik dan kependidikan secara hormat diusulkan ke kantor secara terang disampaikan dengan yang bersangkutan dengan alasan keamanan yang bersangkutan yang berhubungan dengan tunjangan sertifikasi.</li> </ul>
		<b>Persamaan</b>	
<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>MIN Model Martapura</b>	<b>MIN Model Tambak Sirang</b>
3.	Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penerimaan peserta didik baru dilakukan sebelum kenaikan kelas/akhir tahun pelajaran.</li> <li>○ Pendaftaran gratis.</li> <li>○ Kemajuan belajar ada datanya pada masing-masing guru berupa absensi kehadiran, penilaian pengetahuan, sikap, dan ketrampilan perbuatan yang dilaporkan pada akhirnya di raport siswa kepada orang tua.</li> <li>○ Hasil kerja berupa lembaran kerja/jawaban siswa tidak diserahkan atau diketahui orang tua.</li> <li>○ Konsultasi atau koordinasi antara guru dengan orang tua siswa tentang kemajuan belajar belum maksimal.</li> <li>○ Tata tertib siswa ada yang dibuatkan oleh kepala madrasah.</li> <li>○ Pengawasan terhadap siswa lebih besar tanggung jawabnya pada guru kelasnya masing-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penerimaan peserta didik baru dilakukan sebelum kenaikan kelas/akhir tahun pelajaran.</li> <li>○ Pendaftaran gratis.</li> <li>○ Kemajuan belajar ada datanya pada masing-masing guru berupa absensi kehadiran, penilaian pengetahuan, sikap, dan ketrampilan perbuatan yang dilaporkan pada akhirnya di raport siswa kepada orang tua.</li> <li>○ Hasil kerja berupa lembaran kerja/jawaban siswa tidak diserahkan atau diketahui orang tua.</li> <li>○ Konsultasi atau koordinasi antara guru dengan orang tua siswa tentang kemajuan belajar belum maksimal.</li> <li>○ Tata tertib siswa ada yang dibuatkan oleh kepala madrasah.</li> <li>○ Pengawasan terhadap siswa lebih besar tanggung jawabnya pada guru kelasnya masing-masing.</li> </ul>

		masing.	
		<b>Perbedaan</b>	
		<b>MIN Model Martapura</b>	<b>MIN Model Tambak Sirang</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PPDB dapat menerima peserta didik baru dengan teknisnya diadakan tes karena tersedia 4 ruang kelas setiap tahun.</li> <li>○ PPDB dilakukan di dua lokasi sekolah dengan 2 kepanitiaan.</li> <li>○ Peserta didik yang dapat diterima sekitar 60% dari pendaftar.</li> <li>○ Pendaftaran hanya diberi waktu 2 hari langsung tes.</li> <li>○ Kriteria dapat diterima sebagai peserta didik baru sangat selektif.</li> <li>○ Pembimbingan belajar yang bermasalah banyak diserahkan ke guru BP/BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PPDB tidak melakukan tes, dan peserta didik diterima saja 100%.</li> <li>○ PPDB dilakukan hanya satu lokasi sekolah dengan 1 kepanitiaan.</li> <li>○ Peserta didik diterima 100%.</li> <li>○ Pendaftaran waktunya 1 minggu.</li> <li>○ Kriteria dapat diterima sebagai peserta didik baru tidak selektif/longgar.</li> <li>○ Pembimbingan belajar oleh guru kelas, karena tidak ada BP/BK khusus.</li> </ul>
		<b>Persamaan</b>	
		<b>MIN Model Martapura</b>	<b>MIN Model Tambak Sirang</b>
4.	Keuangan dan Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sumber dana yang pasti ialah DIPA Tahun Anggaran 2012.</li> <li>○ RKAM/RAPBM itu disusun oleh Kepala madrasah bersama pengelola keuangan dengan mendengarkan aspirasi bawahan melalui waka-waka.</li> <li>○ Penyusunan RKAM/RAPBM belum melibatkan secara langsung Pengurus Inti Komite, apalagi seluruh anggota komite.</li> <li>○ Pelaksanaan keuangan yang bersumber dari APBN oleh Kepala Mdrasah sebagai KPA/PPK yang dibantu oleh Tim pengelola keuangan.</li> <li>○ Mekanisme transaksi dengan Uang Persediaan (UP) dan Ganti Uang Persediaan (GUP) setiap bulan.</li> <li>○ Madrasah Negeri sebagai satker.</li> <li>○ Tidak ada pungutan.</li> <li>○ Masih ada tumpang tindih tupoksi pengelola keuangan.</li> <li>○ Pengeluaran akan dilaksanakan melihat proposal kegiatan atau belanja.</li> <li>○ Pengawasan keuangan melihat laporan pertanggung jawaban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sumber dana yang pasti ialah DIPA Tahun Anggaran 2012.</li> <li>○ RKAM/RAPBM itu disusun oleh Kepala madrasah bersama pengelola keuangan dengan mendengarkan aspirasi bawahan melalui waka-waka.</li> <li>○ Penyusunan RKAM/RAPBM belum melibatkan secara langsung Pengurus Inti Komite, apalagi seluruh anggota komite.</li> <li>○ Pelaksanaan keuangan yang bersumber dari APBN oleh Kepala Mdrasah sebagai KPA/PPK yang dibantu oleh Tim pengelola keuangan.</li> <li>○ Mekanisme transaksi dengan Uang Persediaan (UP) dan Ganti Uang Persediaan (GUP) setiap bulan.</li> <li>○ Madrasah Negeri sebagai satker.</li> <li>○ Tidak ada pungutan.</li> <li>○ Masih ada tumpang tindih tupoksi pengelola keuangan.</li> <li>○ Pengeluaran akan dilaksanakan melihat proposal kegiatan atau belanja.</li> <li>○ Pengawasan keuangan melihat laporan pertanggung jawaban belanja bendahara dan aplikasi</li> </ul>

		belanja bendahara dan aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan (SAI) pada Sistem Akuntansi Keuangan Pengguna Anggaran (SAKPA).	Sistem Akuntansi Keuangan (SAI) pada Sistem Akuntansi Keuangan Pengguna Anggaran (SAKPA).
		<b>Perbedaan</b>	
		<b>MIN Model Martapura</b>	<b>MIN Model Tambak Sirang</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sumbangan suka rela dari orang tua siswa pernah dilakukan untuk pembelian tanah jalan (bukan rutinitas).</li> <li>○ Dana APBN DIPA sangat besar, karena jumlah siswa dan guru serta ruangan yang banyak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sumbangan suka rela tidak pernah sekali-kali.</li> <li>○ Dana APBN DIPA lebih sedikit atau sepertiga dari MIN Model Martapura. Karena jumlah siswa, guru, dan ruangan sedikit.</li> </ul>
		<b>Persamaan</b>	
<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>MIN Model Martapura</b>	<b>MIN Model Tambak Sirang</b>
5.	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penentuan kebutuhan sarana dan prasarana mengacu pada Renstra, RKT, RKAM yang telah disusun.</li> <li>○ Kebutuhan berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah.</li> <li>○ Wakamad mengumpulkan aspirasi dari warga madrasah.</li> <li>○ Keluar barang belum ada secara khusus pegawai yang menangani dari teknis, sehingga bagi warga yang mengambil menulis langsung pada catatan yang ditempel di pintu lemari.</li> <li>○ Penyimpanan/pemeliharaan sarana belum maksimal, karena tidak ada tenaga khusus yang menanganinya.</li> <li>○ Wakamad tidak dapat rutinitas mengontrol, karena dia sebagai guru yang di MI ekuevalen jam mengajar dihargai 12 JTM sebagai wakamad tidak berlaku. Sehingga dia mengajar sama dengan guru yang lain wajib minimal 24 JTM/minggu.</li> <li>○ Setiap ruangan ada daftar inventaris barang (DIR).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penentuan kebutuhan sarana dan prasarana mengacu pada Renstra, RKT, RKAM yang telah disusun.</li> <li>○ Kebutuhan berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah.</li> <li>○ Kebutuhan berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah.</li> <li>○ Keluar barang belum ada secara khusus pegawai yang menangani dari teknis, sehingga bagi warga yang mengambil menulis langsung pada catatan yang ditempel di pintu lemari.</li> <li>○ Penyimpanan/pemeliharaan sarana belum maksimal, karena tidak ada tenaga khusus yang menanganinya.</li> <li>○ Wakamad tidak dapat rutinitas mengontrol, karena dia sebagai guru yang di MI ekuevalen jam mengajar dihargai 12 JTM sebagai wakamad tidak berlaku. Sehingga dia mengajar sama dengan guru yang lain wajib minimal 24 JTM/minggu.</li> <li>○ Setiap ruangan ada daftar inventaris barang (DIR).</li> </ul>
		<b>Perbedaan</b>	
		<b>MIN Model Martapura</b>	<b>MIN Model Tambak Sirang</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pemeliharaan ruangan sangat banyak, karena kelas paralel per jenjang rata-rata <math>4 \times 6 = 24</math></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pemeliharaan ruangan sangat banyak, karena kelas paralel per jenjang rata-rata <math>2 \times 6 = 12</math></li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kebutuhan lebih besar karena guru yang banyak dan 2 lokasi kegiatan belajar.</li> <li>○ Persaingan sekolah yang berada di kota dari segi sarana dan prasarana bersaing dengan sekolah-sekolah lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kebutuhan lebih kecil karena lebih sedikit dan 1 lokasi saja.</li> <li>○ Persaingan tidak ketat seperti di kota.</li> </ul>
<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Persamaan</b>	
		<b>MIN Model Martapura</b>	<b>MIN Model Tambak Sirang</b>
6.	Hubungan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Setiap kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan orang tua siswa selalu dikoordinasikan dengan ketua komite.</li> <li>○ Belum maksimal pemberdayaan masyarakat dan orang tua siswa.</li> <li>○ Kerja sama dengan komite madrasah juga belum maksimal.</li> <li>○ Belum maksimal memanfaatkan peluang kerja sama dengan instansi pemerintah mau pun swasta dalam mendukung pendidikan.</li> <li>○ Diklat dan pendampingan penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBS) tidak ada.</li> <li>○ Sekolah takut memungut yang alasan apa pun terhadap peningkatan mutu, karena ada larangan yang difonis oleh masyarakat dengan pernyataan sekolah gratis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Setiap kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan orang tua siswa selalu dikoordinasikan dengan ketua komite.</li> <li>○ Belum maksimal pemberdayaan masyarakat dan orang tua siswa.</li> <li>○ Kerja sama dengan komite madrasah juga belum maksimal.</li> <li>○ Belum maksimal memanfaatkan peluang kerja sama dengan instansi pemerintah mau pun swasta dalam mendukung pendidikan.</li> <li>○ Diklat dan pendampingan penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBS) tidak ada.</li> <li>○ Sekolah takut memungut yang alasan apa pun terhadap peningkatan mutu, karena ada larangan yang difonis oleh masyarakat dengan pernyataan sekolah gratis.</li> </ul>
		<b>Perbedaan</b>	
		<b>MIN Model Martapura</b>	<b>MIN Model Tambak Sirang</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sebutan pembantu kepala madrasah Wakamad Humas.</li> <li>○ Sosialisasi program yang mengumpulkan seluruh orang tua siswa sangat sulit, karena ruangan pertemuan tidak menampung sebanyak itu.</li> <li>○ Memiliki <i>wibesite</i> sendiri <i>minmodelmartapura.net</i> untuk informasi dan menampung saran.</li> <li>○ Menyediakan kotak saran dari orang tua dan siswa.</li> <li>○ Orang tua siswa atau masyarakat perkotaan kompleks dengan berbagai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sebutan pembantu kepala madrasah koordinator bidang Humas.</li> <li>○ Sosialisasi program pada acara kenaikan kelas atau pada peringatan PHBI mudah saja, karena ruangan dapat menampung sejumlah orang tua siswa.</li> <li>○ Tidak memiliki.</li> <li>○ Tidak menyediakan.</li> <li>○ Orang tua siswa sebagian besar petani, sebagian kecil pegawai dan wira usaha swasta.</li> </ul>

		macam pengalaman, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan. Maka memerlukan kearifan pendekatan.	
--	--	--	--